



Pemerintah Desa Semadin Lengkong Kolaborasi Demi Kemajuan





MELAWI, SP - Pemerintah Desa Semadin Lengkong Kecamatan Nanga Pinoh membangun kesepahaman kerjasama (MoU) bersama Forum Pembangunan Berkelanjutan (FPB) Melawi, Senin (28/10).

Kerjasama yang dilakukan yakni pendampingan dan dukungan dari FPBM terhadap kelompok masyarakat adat, serta peningkatan kapasitas dan tata kelola pemerintah desa.

MoU yang dibangun merupakan tindak lanjut dari Peraturan Desa (Perdes) Kerjasama Desa yang membuka peluang kerjasama Pemerintah Desa Semadin Lengkong dengan parapihaknya seperti akademisi, pihak swasta maupun organisasi non pemerintah.

Kepala Desa Semadin Lengkong, Sumri dalam sambutannya mengatakan pihaknya menyambut baik kerjasama ini dan mendukung program yang telah hadir di Desa Semadin Lengkong.

Pihaknya juga siap bekerjasama dalam implementasi program.

"Kerjasama ini diharapkan ikut meningkatkan kualitas SDM yang ada di Semadin Lengkong, termasuk untuk pendampingan bagi kelompok masyarakat

seperti Pasak Birapati yang mewadahi masyarakat dari tiga dusun yakni Lengkong, Mulung dan Semadin," katanya.

Camat Nanga Pinoh, Hendra Permana turut mengapresiasi kerjasama yang dibangun oleh Desa Semadin Lengkong bersama lembaga FPBM.

Dukungan dari desa terkait kerjasama dalam bentuk pendampingan.

"Saya ingin Pasak Birapati ini tetap ada dan tetap eksis. Karena tidak semua desa punya NGO. Ini menunjukkan kita punya integritas yang kuat," katanya.

Dengan kehadiran FPBM, diharapkan bisa memberikan dampak positif bagi desa, tidak hanya dari sisi anggaran.

Bersama pemerintah desa bisa menjalin hubungan harmonis. Apalagi peningkatan kapasitas bagi aparatur desa, bahkan mungkin untuk BUMDes.

"Termasuk untuk pendampingan bagi Pasak Birapati di Desa Semadin Lengkong. Jangan ragu, kalau ada yang perlu dikomunikasikan dengan pihak kecamatan silahkan berkomunikasi dengan kami," pesannya.

Pendamping Desa Nanga Pinoh, Ali Anshori menam-

bahkan kerjasama diharapkan bisa ikut mengembangkan tata kelola desa serta kelompok atau lembaga masyarakat di desa Semadin Lengkong. Termasuk

melindungi kawasan hutan yang ada di Semadin.

Hutan Adat Birapati yang ada di Semadin menjadi kawasan konservasi yang menyimpan sumber air yang

dimanfaatkan bagi masyarakat tidak hanya di Semadin, tapi juga bagi kabupaten Melawi.

"Ada potensi hutan adat yang akan dilindungi oleh

masyarakat melalui Pasak Birapati di Semadin. Harapannya ini juga bisa dibantu dan mendapat perhatian dari pemerintah desa Semadin Lengkong. Apalagi

juga ada lembaga yang ikut mendampingi masyarakat ini sehingga perlu juga diperkuat dengan support dari pemerintah desa," katanya. **(eko)**